



**Judul** : Kasus pembunuhan aktivis, komisi III meminta diusut hingga tuntas  
**Tanggal** : Rabu, 11 Maret 2026  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 3

## Kasus Pembunuhan Aktivis Komisi III Meminta Diusut Hingga Tuntas

ANGGOTA Komisi III DPR Abdullah meminta aparat kepolisian agar mengusut tuntas kasus dugaan pembunuhan terhadap eks pegawai Jakarta International Container Terminal (JICT) Ermanto Usman. Kasus ini harus ditangani secara serius dan transparan karena korban dikenal sebagai aktivis yang vokal dalam mengungkap dugaan praktik korupsi di lingkungan pelabuhan.

"Kepolisian perlu memastikan apakah kasus ini murni perampokan yang disertai penganiayaan atau ada unsur pembunuhan berencana," ujar Abdullah dalam keterangannya, Minggu (8/3/2026). Diketahui, Ermanto dan istrinya (Pasmilawati) diduga menjadi korban perampokan disertai penganiayaan di rumahnya di Kota Bekasi, Senin (2/3/2026).

Abdullah mendesak aparat kepolisian bergerak cepat dan profesional dalam mengungkap kasus tersebut. Penyidik juga harus bekerja secara objektif dengan menelusuri seluruh kemungkinan motif yang melatarbelakangi pembunuhan tersebut. "Polisi harus mampu mengungkap siapa pelaku dan juga dalang di balik pembunuhan ini," tegas politikus PKB ini.

Dia mendesak aparat penegak hukum harus menindak pelaku tanpa pandang bulu. Siapa pun yang terlibat dalam pembunuhan ini harus diproses secara hukum. "Tidak boleh ada perlindungan terhadap pelaku. Penegakan hukum harus berlaku sama bagi semua," tegasnya.

Selain itu, ia menyampaikan duka cita atas meninggalnya Ermanto Usman dan berharap

keluarga korban diberikan ketabahan. "Pengungkapan kasus tersebut penting untuk memberikan rasa keadilan bagi keluarga korban sekaligus menjaga kepercayaan publik terhadap penegakan hukum," kata legislator dari daerah pemilihan (dapil) Jawa Tengah (Jateng) ini.

Senada, anggota Komisi IX DPR Rieke Diah Pitaloka mendorong kepolisian untuk mengungkap otak kasus perampokan disertai pembunuhan terhadap Ermanto Usman. Harapannya kasus ini bisa terungkap bukan hanya eksekutor, tapi siapa otak di balik peristiwa yang sangat keji dan sangat tragis di bulan Ramadan ini.

"Kami percaya kepada Kapolri Bapak Sigit beserta seluruh jajarannya kasus ini tidak akan dipetieskan," ujar Rieke dalam keterangannya, Minggu (8/3/2026).

Menurut Rieke, sejumlah indikasi kuat menunjukkan peristiwa tersebut bukan hanya sekadar pencurian atau perampokan seperti yang sempat beredar. Karena fakta di lapangan menunjukkan tidak ada barang berharga yang hilang dari rumah korban. "Karena itu, jangan ada pihak yang memframing kejadian ini sebagai perampokan," ujar politikus PDIP ini.

Bagaimana tanggapan kepolisian? Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabid Humas) Polda Metro Jaya Komisariss Besar (Kombes) Budi Hermanto memastikan akan mendalami dugaan pembunuhan di balik kematian Ermanto Usman. Penyelidik hingga saat ini masih mendalami semua dugaan yang berhubungan dengan kasus itu. ■ TIF